



# **PERAN Ahli Teknologi Laboratorium Medik DALAM MENJAMIN MUTU LABORATORIUM KESEHATAN**

Ally Kafesa, S.S.T.,M.Si

DEWAN PIMPINAN PUSAT  
PERSATUAN AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK

# KELUARGA BER-PHBS- AMAN COVID-19

“Keluarga SAJA”

#dirumahsaja-#keluargasaja



Keluarga  
SAling  
JAga



Bersatu Melawan  
COVID-19

DENGAN “ Tiga SAJA ” :

1. JAGA JARAK
2. PAKAI MASKER
3. KENALI GEJALA DAN PERIKSAKAN

# TANTANGAN PELAYANAN KESEHATAN

Paradigma  
**Sehat**

Penguatan  
**Yankes**



## AKSES PEL KESEHATAN YANG BERMUTU



**KOMPETENSI FASKES**



**PEMBIAYAAN**



**STANDAR PELAYANAN MINIMAL**



**BEBAN PENYAKIT**

UPAYA PENINGKATAN AKSES DAN  
MUTU PADA SUPPLY SIDE YANG  
BERKELANJUTAN

**Kuratif-  
rehabilitatif**



**Promotif-  
preventif**

# UPAYA PENINGKATAN MUTU DAN AKSES LAYANAN KESEHATAN

## PENGUATAN FASKES

- Pemenuhan sarana, prasana, alat kesehatan, dan kebutuhan obat (farmasi) → kompetensi
- Tata kelola dan kepemimpinan
- Mutu → Akreditasi

## PENINGKATAN SUMBER DAYA KESEHATAN

- Meningkatkan Kompetensi klinis dan Kompetensi manajerial
- WKDS
- Insentif → remunerasi

## PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi untuk memperluas dan mempermudah akses baik masyarakat maupun internal RS → layanan berbasis IT

# KOMPETENSI FASKES



- Berbagai pengukuran mutu telah dilakukan oleh berbagai institusi,
  - SPM-RS , Indikator Mutu RS (Kemenkes),*
  - Indeks Kepuasan Masyarakat di fasyankes (KeMen PAN),*
  - Indeks Kualitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan KBK (BPJS)*
  - IKI, IKT (Dirjen Yankes pada RS Vertikal)*
  - Akreditasi RS dengan indikator mutu area klinis, manajemen dan keselamatan pasien (KARS),*
  - Indikator keselamatan pasien (KNKP RS), dll*

Kurang atau tanpa koordinasi antar satu pengukuran dengan pengukuran yang lain

## KEBIJAKAN DAN STRATEGI MUTU NASIONAL

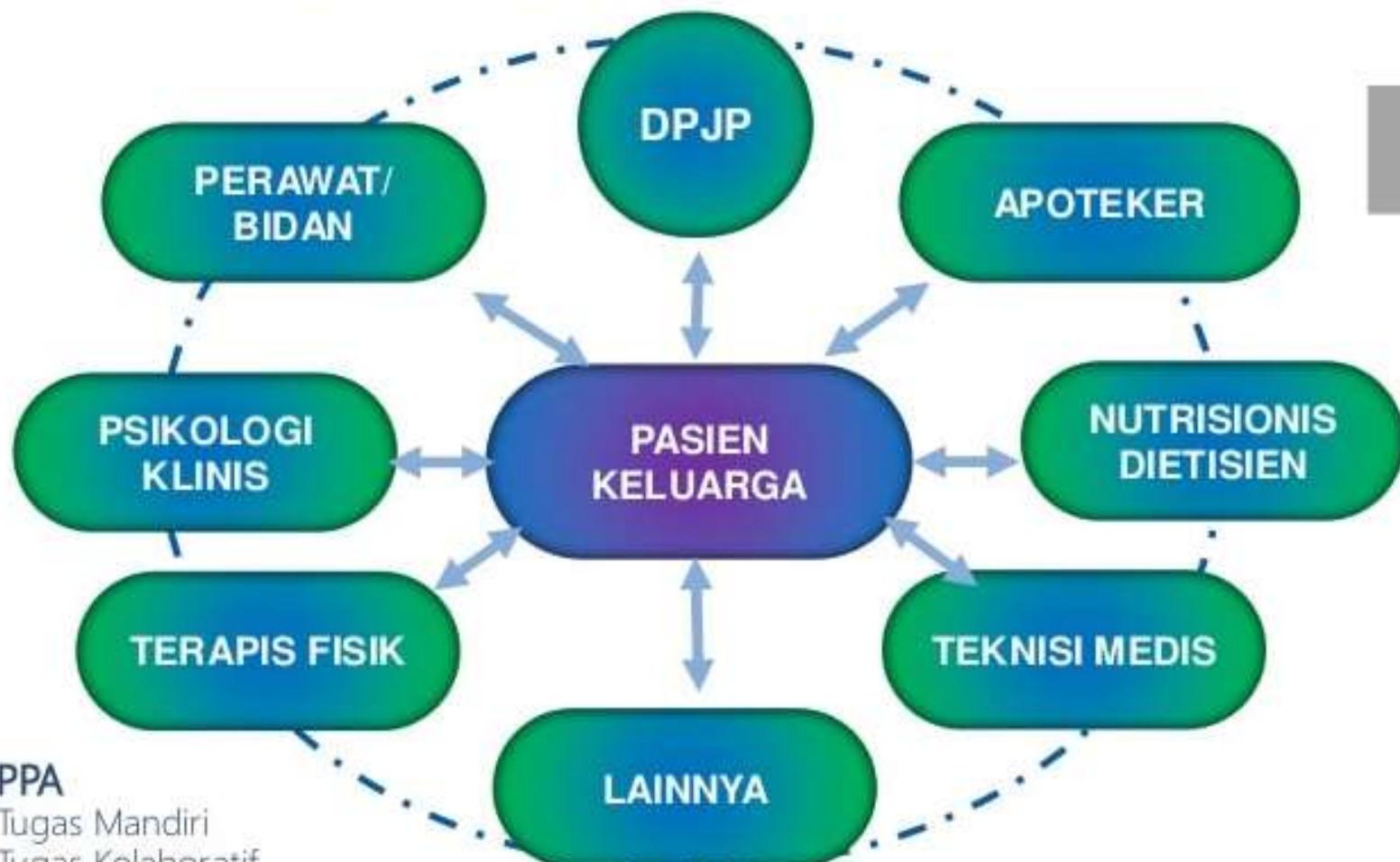
## Dimensi Mutu Pelayanan Kesehatan



Sumber: *Handbook For National Quality Policy and Strategy*; WHO 2017

# PROSES PELAYANAN → KOLABORASI INTERDISIPLIN

Profesional Pemberi Asuhan (PPA)



PPA

Tugas Mandiri  
Tugas Kolaboratif  
Tugas Delegatif

Sumber: dr. Nico Lumenta (KARS)

EFFECTIVE  
EFFICIENT

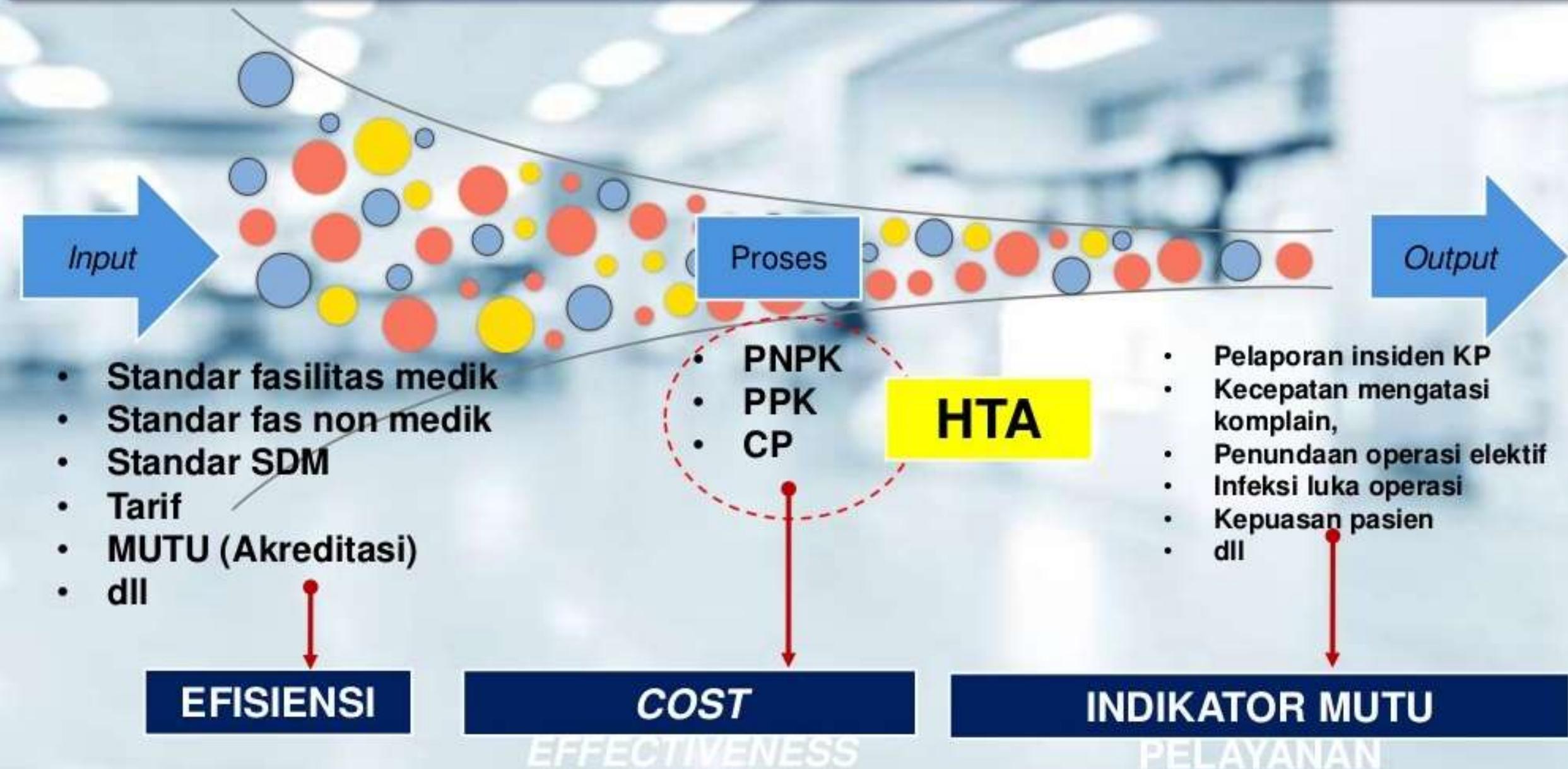
PATIENT SAFETY

PATIENT SATISFACTION

# PENGUKURAN INDIKATOR MUTU RUMAH SAKIT

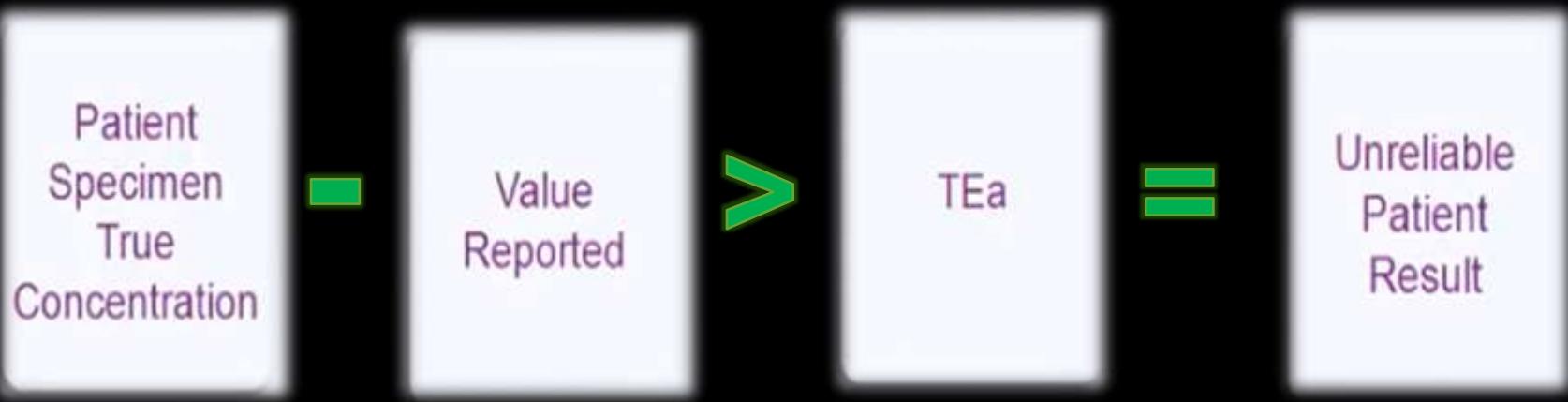
1	Kepatuhan penggunaan <i>Clinical Pathway</i>	EFFECTIVE
2	Kelengkapan Asesmen Awal Keperawatan dalam 24 Jam	EFFECTIVE
3	Penulisan Resep sesuai dengan Formularium	EFFICIENT
4	Angka kejadian Penundaan Operasi Elektif	EFFICIENT
5	Waktu Tunggu Rawat Jalan	ACCESSIBLE
6	Ketepatan Jam Visite dokter Spesialis	ACCESSIBLE
7	Kepuasan Pasien dan Keluarga di IGD, Rawat Jalan dan Rawat Inap	ACCEPTABLE
8	Respon Time IGD < 5 menit	EQUITABLE
9	Waktu tunggu pelayanan laboratorium	EQUITABLE
10	Angka Pasien Jatuh	SAFE
11	Angka Infeksi Luka Operasi	SAFE
12	Kelengkapan <i>Informed consent</i>	SAFE

# MEMBANGUN STANDAR PELAYANAN



# Focusing on the Patient





Increased  
Patient  
Risk

# Proses Pemeriksaan Laboratorium

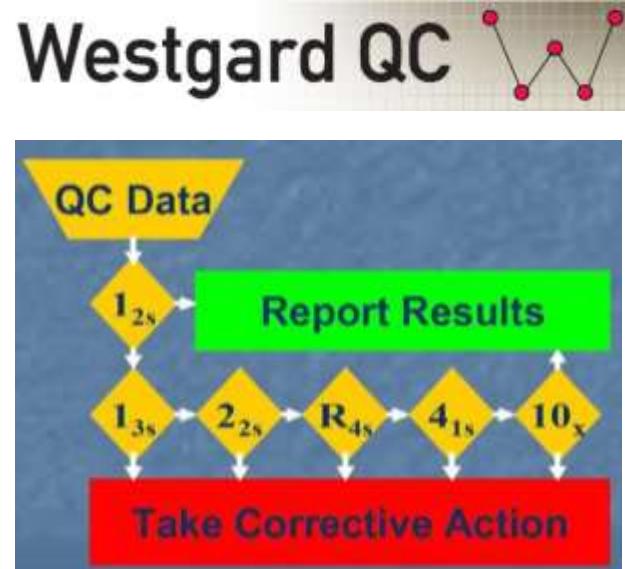
PRA  
ANALITIK

ANALITIK

POST  
ANALITIK

## PHLEBOTOMY FACTS:

- › # 1 Poorly performed specimen-collection procedures can lead to life-threatening medical mistakes.
- › # 2 Phlebotomy is an **invasive procedure** that is not at all as simple as some make it look
- › # 3 Patients can **suffer** permanent disabling injuries at the hands of the unskilled

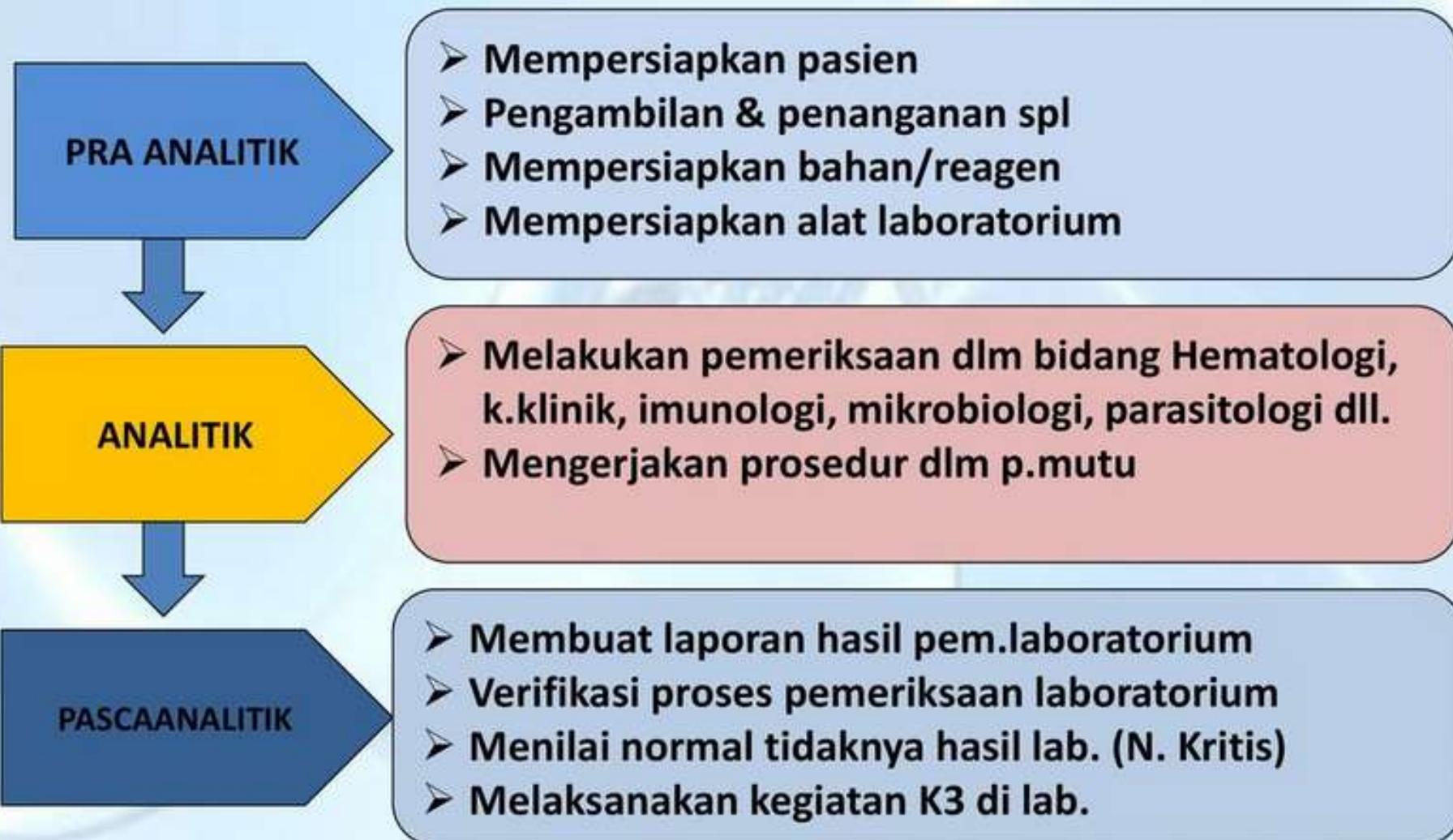


Positive Control  
Negative Control

- Transfer Hasil
- Validasi
- Reporting
- Historycal

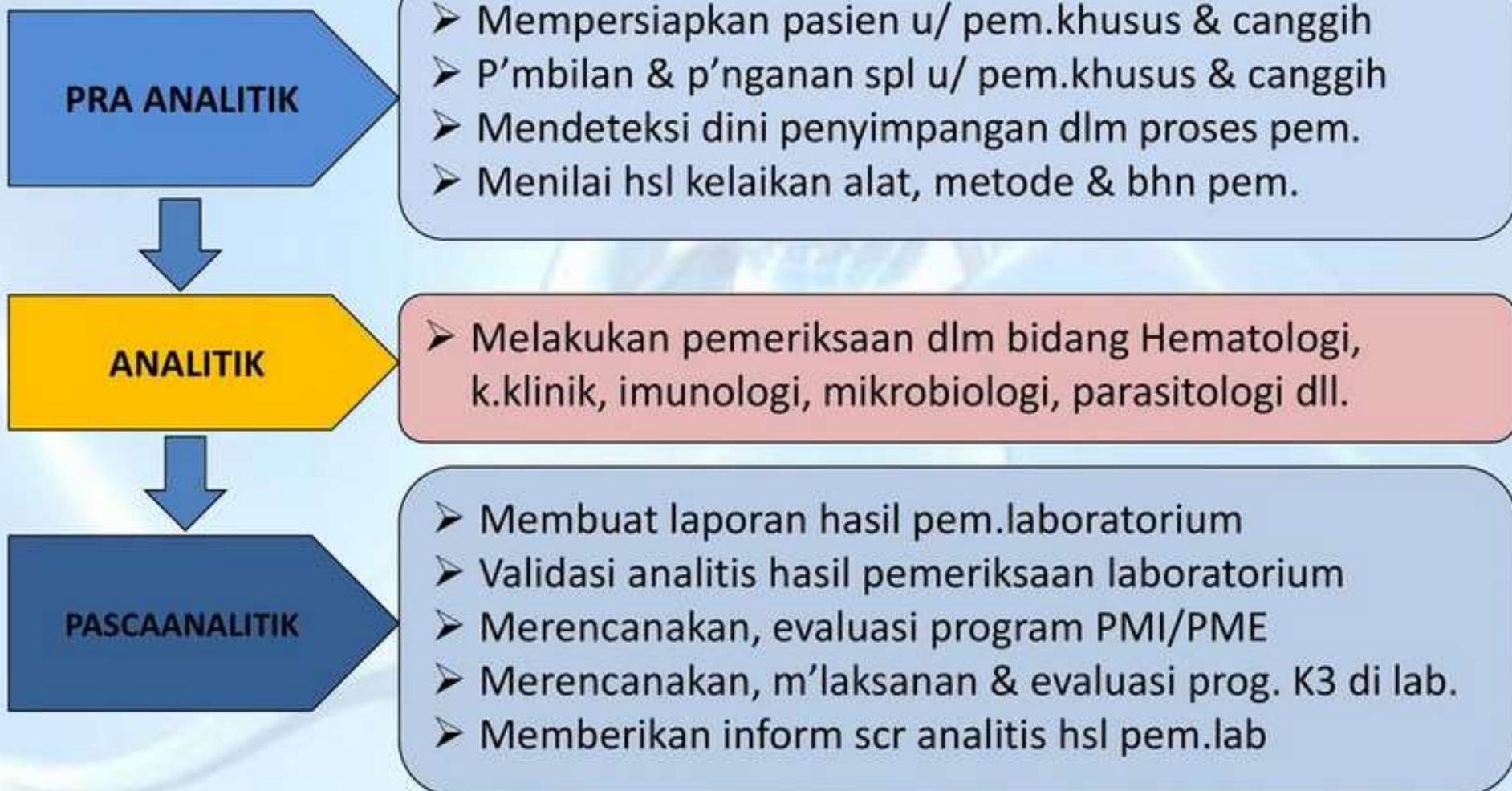
# KEWENANGAN ATLM LULUSAN D3

(Menurut PMK 42 thn 2015 ttg Izin Penyelenggaraan Praktik ATLM)



# KEWENANGAN ATLM LULUSAN D4

(Menurut PMK 42 thn 2015 ttg Izin Penyelenggaraan Praktik ATLM)



# Strategi 5Q Framework

Mencapai Mutu  
Laboratorium

# **TOTAL QUALITY MANAGEMENT DENGAN MODEL 5Q**

1. Quality Laboratory Process (QLP)
2. Quality Control (QC)
3. Quality Assessment (QA)
4. Quality Improvement (QI)
5. Quality Planning (QP)



# QUALITY LABORATORY PROCESS (QLP)

Pra-Analitik :

1. Persiapan pasien
2. Pengambilan dan penampungan spesimen
3. Penanganan spesimen
4. Pengiriman spesimen
5. Pengolahan dan penyimpanan spesimen

Analitik :

1. Pemeriksaan spesimen
2. Pemeliharaan dan kalibrasi alat
3. Uji kualitas reagen
4. Uji ketelitian
5. Uji ketepatan

Pasca-Analitik :

1. Laporan
2. Penulisan Hasil
3. Interpretasi hasil



# CONTOH KESALAHAN YANG SERING TERJADI

Seluruh kegiatan atau langkah yang dilakukan di laboratorium harus dicatat dan didokumentasi sehingga bila ada perubahan yang terjadi dilaboratorium dapat segera diketahui apa penyebabnya

Proses	Risiko yg dapat terjadi
Permintaan tes	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tes yg diminta tidak sesuai</li><li>• Tulisan tangan tidak jelas</li><li>• Identitas pasien salah.</li><li>• Jenis pemeriksaan yg diminta tidak spesifik</li><li>• Permintaan terlambat</li></ul>
Pengambilan sampel	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tabung sampel salah</li><li>• Volume sampel yang</li><li>• Yang diambil tidak sesuai</li><li>• Sampel yg didapat hemolysis</li><li>• Waktu pengambilan tidak tepat</li><li>• Kondisi pada saat pengiriman sampel tidak baik</li></ul>
Pengukuran analitik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Alat tidak dikalibrasi secara benar</li><li>• Sampel tertukar atau tercampur</li><li>• Ada masalah pada presisi alat</li><li>• Ada bahan yang mempengaruhi analisis</li></ul>

# QUALITY CONTROL (QC)

salah satu komponen dalam proses kontrol dan merupakan elemen utama dari sistem manajemen mutu, memonitor proses yang berhubungan dengan hasil tes serta dapat mendeksi adanya kesalahan yang bersumber dari :

1. Kesalahan teknik : sudah melekat, seakan-akan tidak bisa dihindari.
  1. Kesalahan acak: hasil pemeriksaan bervariasi dari nilai seharusnya
  2. Kesalahan sistematik : hasil pemeriksaan menjurus kesatu arah
  3. Hasil nya selalu lebih besar atau selalu lebih kecil dari nilai seharusnya.
2. Kesalahan non-teknik : diluar keterampilan
  1. Kesalahan pengambilan sampel . contoh : kesalahan dalam persiapan penderita, hemolisis, serum terkena matahari
  2. Kesalahan penulisan, penghitungan hasil. Kesalahan non teknik dapat dihindari dengan cara menerapkan organisasi yang teratur, bekerja dengan kesadaran dan disiplin yang tinggi



# QUALITY ASSESSMENT (QA)

suatu kegiatan yg dilakukan oleh institusi tertentu untuk menentukan kualitas pelayanan laboratorium, dilakukan dengan membandingkan hasil beberapa laboratorium terhadap bahan kontrol rujukan dari laboratorium .

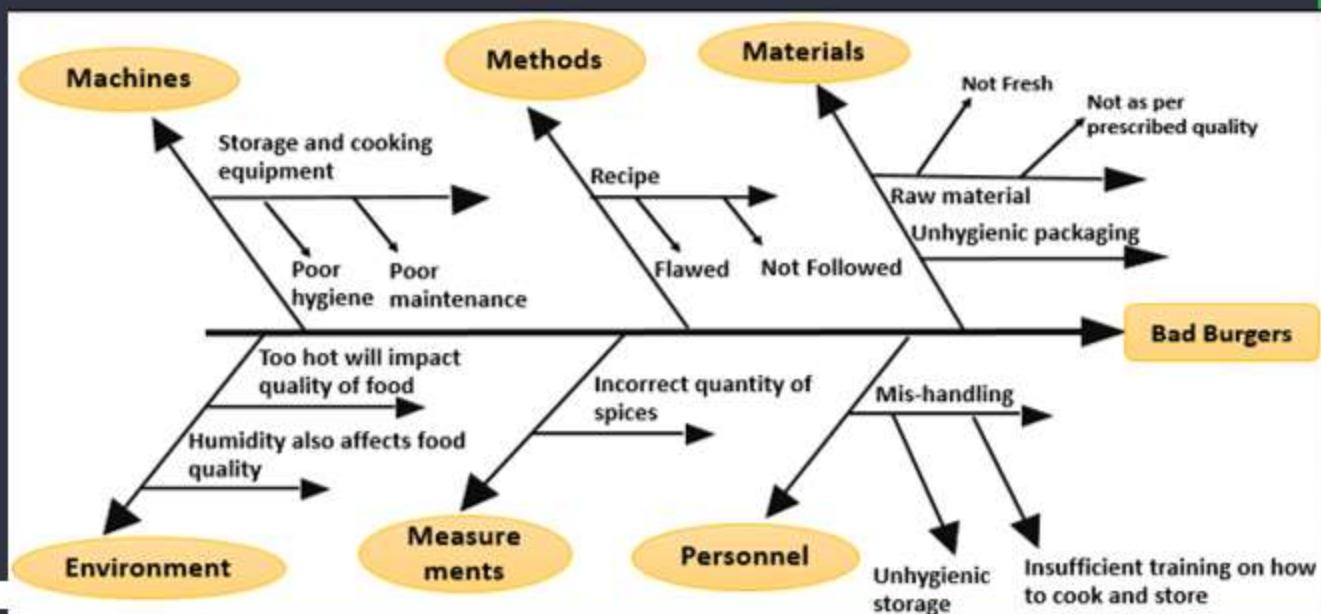
Persyaratan Penanganan sampel *proficiency testing*:

1. Sampel yang harus diuji dengan alat yang sama seperti pemeriksaan pasien rutin laboratorium
2. Sampel harus diuji dengan frekuensi pemeriksaan yang sama dengan sampel pasien rutin
3. laboratorium harus mencatat semua langkah (penangan, pengolahan, tes, pelaporan) untuk periode proficiency testing
4. hanya diperlukan untuk metode primer yg digunakan untuk menguji analit dalam sampel pasien selama periode proficiency testing



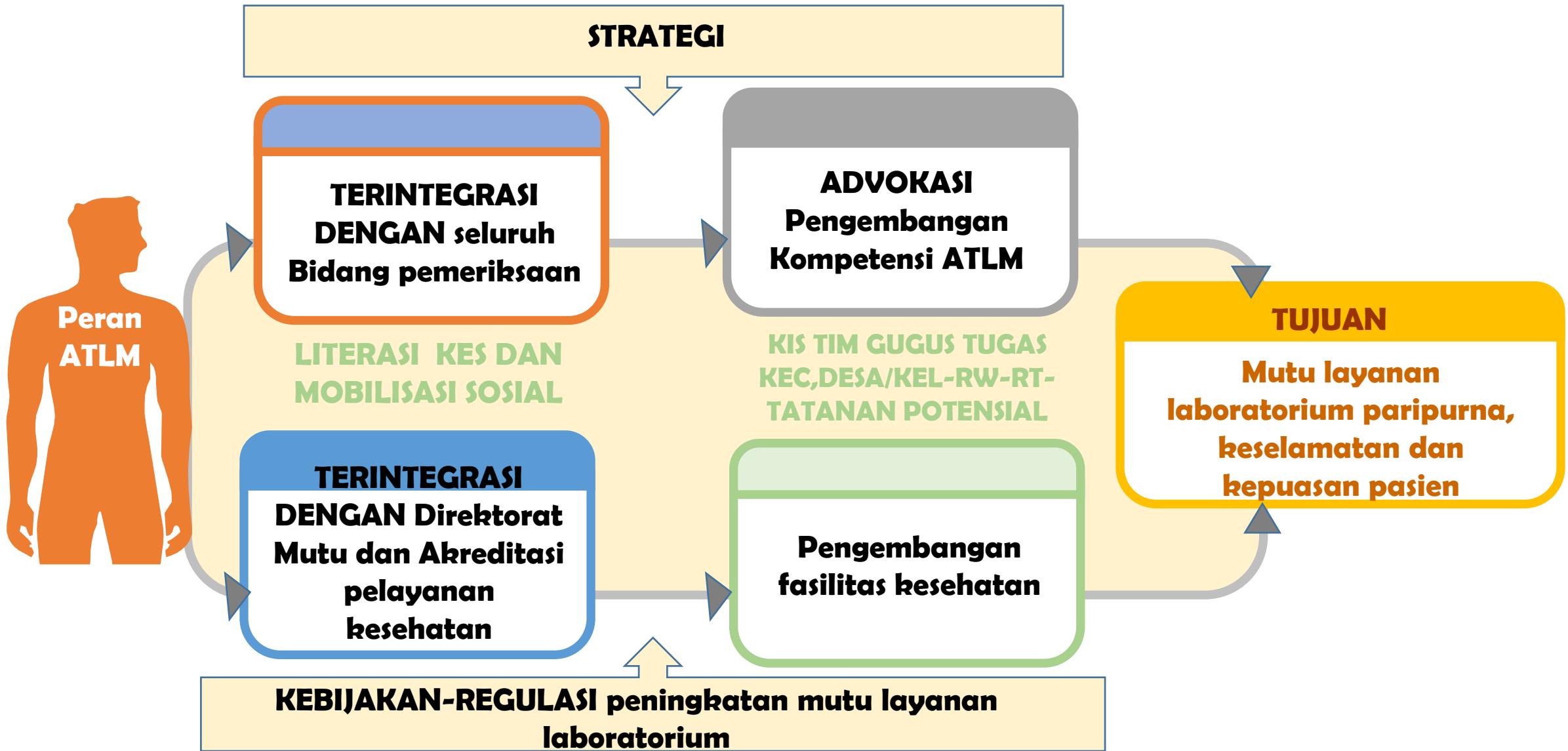
# QUALITY IMPROVEMENT (QI)

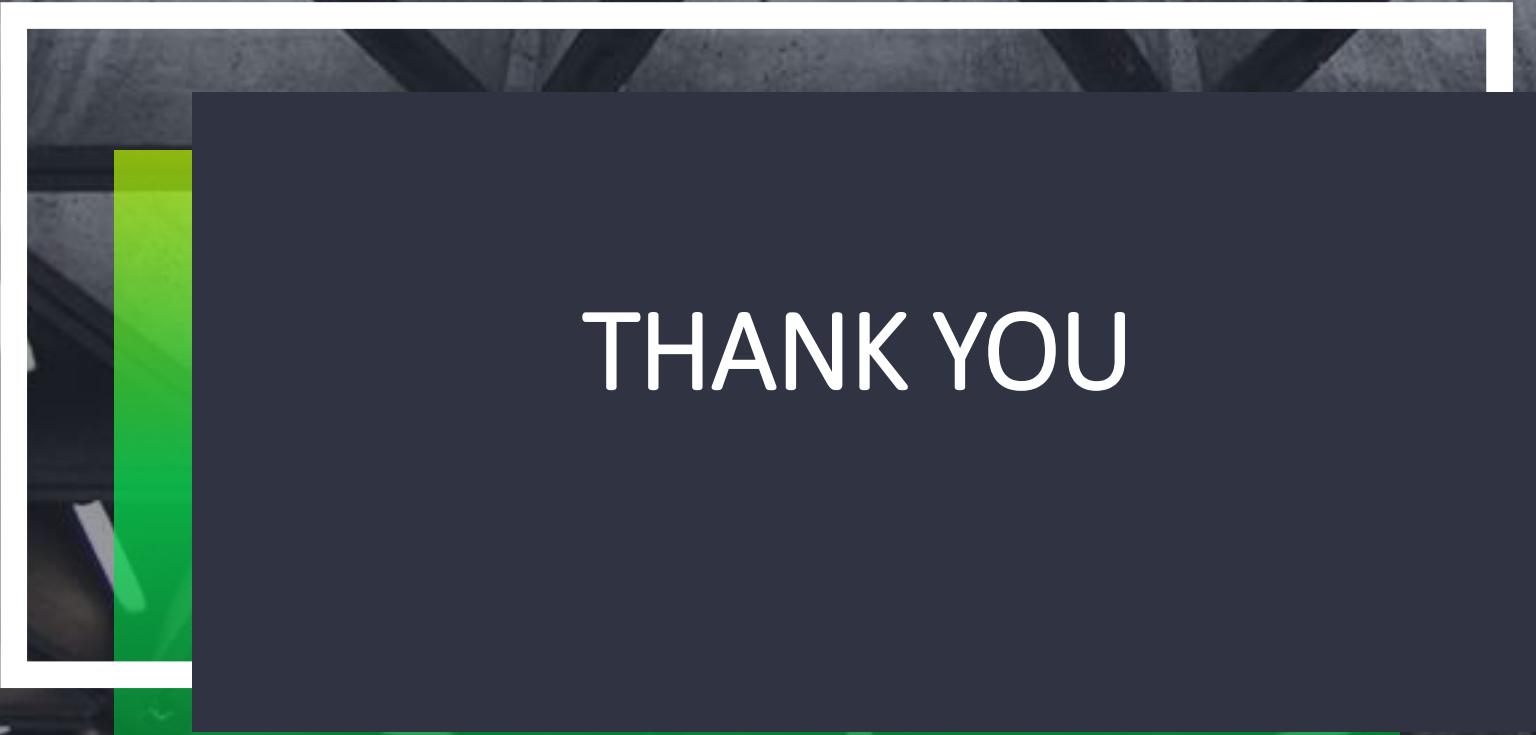
Kegiatannya menetapkan bentuk proses pemecahan masalah untuk mengidentifikasi akar masalah dan mencari pemecahannya, dengan melakukan quality improvement penyimpangan akan dapat dicegah dan diperbaiki selama proses pemeriksaan berlangsung.



## MISS TAKE

# Peran Ahli Teknologi Laboratorium Medik dalam Meningkatkan Mutu





THANK YOU